

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja

Ervan Prasetyo¹, Singgih Bektiarso², Sumardi Sumardi³, Bea Hana Siswati⁴

Universitas Jember^{1,2,3,4}

Corresponding Author: ervanprasetyo@unej.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profesionalisme dan kesejahteraan guru terhadap kinerja mereka sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah meta-analisis, yang mengumpulkan dan mengkaji data sekunder dari 13 artikel penelitian terdahulu, terdiri dari 9 artikel jurnal nasional dan 4 artikel jurnal internasional. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur yang relevan dan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru, yang mencakup kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Demikian pula, kesejahteraan guru, baik dari aspek finansial, psikologis, maupun sosial, berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja. Namun, kesejahteraan yang berlebihan berpotensi menciptakan zona nyaman yang menghambat motivasi untuk berkembang lebih lanjut. Penelitian ini merekomendasikan strategi peningkatan kesejahteraan guru melalui dukungan finansial dan psikologis yang seimbang, serta penguatan profesionalisme melalui pelatihan berkelanjutan dan supervisi yang efektif. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan pendidikan yang berfokus pada keseimbangan antara kesejahteraan dan peningkatan profesionalisme guna mendukung kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kesejahteraan Guru, Kinerja Guru, Meta-analisis, Profesionalisme Guru

Abstract

This study aims to analyze the influence of teacher professionalism and welfare on their performance as an effort to improve the quality of education in Indonesia. The method used is meta-analysis, which collects and reviews secondary data from 13 previous research articles, consisting of 9 national journal articles and 4 international journal articles. Data were collected through relevant literature searches and analyzed qualitatively to determine the pattern of relationships between research variables. The results of the study indicate that teacher professionalism, which includes pedagogical, social, and professional competencies, has a significant influence on teacher performance in creating effective and innovative learning. Likewise, teacher welfare, both in terms of financial, psychological, and social aspects, makes a positive contribution to increasing work motivation and productivity. However, excessive welfare creates a comfort zone that inhibits motivation to develop further. This study recommends strategies for improving teacher welfare through balanced financial and psychological support, as well as strengthening professionalism through ongoing training and effective supervision. The implications of this study can be the basis for designing education policies that focus on the balance between welfare and improving professionalism to support the quality of sustainable learning.

Keywords: *Meta-analysis, Teacher Performance, Teacher Professionalism, Teacher Welfare*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks ini, peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas penting dalam upaya pembangunan nasional. Guru memegang peran penting sebagai agen perubahan yang berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pendidikan. Peran ini menjadikan guru tidak hanya sebagai pendidik di mata masyarakat, tetapi juga sebagai teladan dan inovator dalam proses pembelajaran (Sopian, 2016). Dalam hal ini, kualitas guru menjadi faktor penentu dalam menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

Pengembangan profesionalisme guru menjadi hal yang sangat krusial untuk mendukung tugas tersebut. Profesionalisme adalah keadaan, prinsip, nilai, tujuan, serta kualitas dari keahlian dan otoritas yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang (Hamid, 2020). Dalam konteks pendidikan, profesionalisme guru mencakup berbagai aspek kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, dan kompetensi professional (Sidiq, 2018: 6-7).

Kompetensi pedagogik mencakup wawasan mendalam seorang guru tentang karakter siswa, perancangan dan penerapan strategi pembelajaran, penilaian capaian belajar, serta penggalian potensi siswa untuk mengaktualisasikan kemampuan terbaiknya. Kompetensi kepribadian mencakup sikap dan perilaku guru yang mampu memotivasi siswa, dengan menunjukkan kepribadian tangguh, bijaksana, berwibawa, dan menjadi teladan yang menjunjung akhlak mulia. Kompetensi sosial mencakup kemampuan guru menjalin komunikasi dan hubungan efektif dengan siswa, rekan sejawat, orang tua, serta masyarakat pendukung pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesionalisme adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara mendalam untuk membimbing siswa mencapai standar kompetensi (Nurtanto, 2016). Melalui peningkatan kompetensi guru, diharapkan mutu pendidikan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Kinerja guru yang baik tercermin dalam kemampuannya untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif dan inovatif.

Kesejahteraan guru juga memainkan peran vital dalam mendukung kinerja mereka (Pianda, 2018: 27). Kesejahteraan guru mencakup aspek finansial, psikologis, dan sosial. Guru yang sejahtera, baik dari segi finansial maupun psikologis, cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja (Subair, 2024). Dalam konteks ini, teori motivasi dua faktor dari Frederick Herzberg dapat digunakan untuk memahami bagaimana kesejahteraan guru berpengaruh terhadap kinerja. Teori ini menyatakan bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh dua faktor motivator, seperti pencapaian dan pengakuan. Ketika guru memiliki sumber daya yang cukup, seperti dukungan dari sekolah dan akses terhadap pelatihan profesional, mereka lebih mampu mengatasi tuntutan pekerjaan yang tinggi, hal ini juga akan meningkatkan kinerja mereka.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional, penting untuk memahami bagaimana profesionalisme dan kesejahteraan guru berkontribusi terhadap kinerja mereka. Penelitian (Saifullah, 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara profesionalisme guru dan kinerja mereka. Guru yang memiliki tingkat profesionalisme yang tinggi cenderung lebih berkomitmen terhadap tugasnya dan lebih mampu mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, kesejahteraan guru yang baik juga berkontribusi pada peningkatan kinerja, karena guru yang sejahtera akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa mereka.

Meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hubungan antara profesionalisme, kesejahteraan, dan kinerja guru, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, meta-analisis ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh profesionalisme dan kesejahteraan guru terhadap kinerja mereka, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pemahaman terkait hubungan antara profesionalisme, kesejahteraan, dan kinerja guru, diharapkan dapat dihasilkan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan guru. Hal ini tidak hanya akan

meningkatkan kinerja guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pembangunan manusia dan kemajuan bangsa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan kondisi atau gejala yang ada. Menurut Sugiyono (2020:9), penelitian kualitatif berfokus pada objek alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data melalui triangulasi, analisis data induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode meta-analisis. Meta-analisis merupakan proses melakukan penelitian dengan cara menghimpun, meneliti, dan menginterpretasikan data dari berbagai penelitian terdahulu (Asrizal, dkk, 2023). Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder, yang bersumber dari artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal nasional dan yang memaparkan penelitian terdahulu. Sebagai subjek penelitian terdapat 9 artikel dari jurnal nasional dan 4 artikel dari jurnal internasional.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1 Literatur Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
1.	Meta Analisis: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru	Azha Apriliani, dkk	2024	-	Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja guru berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, memungkinkan guru melaksanakan tugas dengan optimal dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
2.	Pengaruh Profesionalisme dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran IPS	Roni Wiranata, dkk	2023	-	Penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan sertifikasi, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru IPS di SMP Negeri se-Kabupaten Lumajang, dengan kontribusi sebesar 28,4%, sementara 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
3.	Teacher Professionalism and Principal Supervision's Impact on Teacher Performance	Yuli Agustina dan Saxena	2022	Jurnal internasional tidak bereputasi	Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh latar belakang profesional, pengembangan sumber belajar, kompetensi kepribadian, kemampuan TIK, kompetensi sosial,

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja (Ervan Prasetyo)

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
					profesional, penerbitan, dan refleksi. Selain itu, kompetensi manajemen dan supervisi kepala sekolah berpengaruh besar terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Kayuagung. Profesionalisme guru dan supervisi kepala sekolah juga berdampak pada kinerja guru.
4.	The Influence of Teacher's Supervision and Professionalism on Teacher's Performance	Muhammad Yusuf, Happy Fitria, dan Mulyadi	2021	Jurnal internasional tidak bereputasi	The study concluded that supervision and teacher professionalism influence teacher performance at State Junior High Schools of SP. Padang, both individually and together.
5.	Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA	Tiara Anggia Dewi	2015	Sinta 4	Secara simultan profesionalisme guru dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi dengan nilai sig. F sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$.
6.	Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	Syahrum, Syahrum, dkk	2019	Sinta 4	Penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan kecerdasan emosional secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam, menjadikannya faktor penentu utama kinerja di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah 2 Bulukumba.
7.	Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru	Rosmawati, dkk	2020	Sinta 4	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru dan kinerja guru di SMK N 2 Prabumulih, dengan nilai thitung sebesar 4,593 yang lebih besar dari ttabel,

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja (Ervan Prasetyo)

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
					sehingga Ho ditolak. Selain itu, disiplin dan profesionalisme guru juga berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di sekolah tersebut.

Tabel 3.2 Literatur Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
1.	Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru SMK	Samuel Kalikulla	2017	Sinta 4	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru, dan secara simultan, kesejahteraan, motivasi kerja, dan kompetensi guru juga berpengaruh terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan, motivasi, dan kompetensi guru perlu dilakukan secara bersamaan untuk meningkatkan kinerja mereka.
2.	Pengaruh Kesejahteraan Guru dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru	Moh. As'adi, Slamet	2022	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kesejahteraan guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin; 2) Komitmen organisasi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah yang sama; 3) Secara simultan, kesejahteraan guru dan komitmen organisasi mempengaruhi kinerja guru sebesar 98,9% di MTs Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin.
3.	Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru dan Beban	Dadang Wahyudin	2020	-	Hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,949, yang berarti

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja (Ervan Prasetyo)

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
	Kerja terhadap Kinerja Guru				kesejahteraan dan beban kerja mempengaruhi kinerja guru sebesar 94,9%, sementara 4,1% dipengaruhi faktor lain. Uji F menunjukkan fhitung 387,228 dan ftabel 3,21, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dan beban kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Pramita dan SMK Insan Kamil Tartila.
4.	The Influence of Teacher Professional Attitude, Welfare, Continuous SelfDevelopment, and Job Satisfaction on High School Teachers Performance	Tri Murwaningsih	2024	Jurnal internasional tidak bereputasi	Penelitian ini menemukan bahwa sikap guru berpengaruh terhadap kesejahteraan guru (t hitung 5,27), tetapi tidak berpengaruh pada pengembangan diri (t hitung 1,14), kepuasan kerja (t hitung -0,29), dan kinerja guru (t hitung 0,55). Kesejahteraan guru mempengaruhi pengembangan diri (t hitung 2,94) dan kepuasan kerja (t hitung 2,38), tetapi tidak berpengaruh pada kinerja (t hitung -0,59). Pengembangan diri berpengaruh pada kinerja (t hitung 2,40) namun tidak pada kepuasan kerja (t hitung 0,21), sementara kepuasan kerja tidak berpengaruh pada kinerja (t hitung 1,53).
5.	The Effect of Teacher Welfare, Work Motivation and Competency on Teacher Performance	Ahiruddin, dkk	2021	Sinta 2	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kesejahteraan guru (X1), motivasi kerja (X2), dan kompetensi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut memberikan sumbangan

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja (Erwan Prasetyo)

No	Judul	Penulis	Tahun	Sinta/Scopus	Hasil
					sebesar 56,1% terhadap kinerja guru, sementara 43,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
6.	Influence of Teachers' Welfare Scheme on Job Performance	Victoria Toyin Fadeyi, dkk	2015	Scopus	The findings indicate a significant relationship between teachers' salary and promotion with students' academic performance, as well as between fringe benefits and classroom management. The study concludes that improving teachers' welfare can positively impact the educational system. It is recommended that teachers receive competitive salaries and opportunities for further training to enhance their performance.

Analisis Literatur

Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja

a. Profesionalisme sebagai Pondasi Kinerja Guru

Apriliani., dkk, (2024): kompetensi profesional memiliki pengaruh signifikan dalam membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru yang profesional lebih mampu melaksanakan tugas secara optimal. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa profesionalisme guru merupakan pondasi utama dalam menentukan kualitas pembelajaran (Junaidi., dkk, 2024). Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi tidak hanya mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif. Dengan kata lain, profesionalisme guru berfungsi sebagai katalisator yang mendorong terciptanya interaksi positif antara guru dan siswa, pada hakikatnya saling berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa (Muafidah., dkk, 2024).

Wiranata., dkk, (2023): profesionalisme dan sertifikasi guru mata pelajaran IPS memberikan kontribusi sebesar 28,4% terhadap kinerja. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor profesionalisme berperan penting meski masih ada variabel lain yang memengaruhi sebesar 71,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun profesionalisme adalah faktor penting, kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari konteks yang lebih luas, termasuk faktor-faktor eksternal seperti dukungan institusi, kebijakan pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pendekatan holistik dalam meningkatkan kinerja guru, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

b. Profesionalisme yang Didukung Faktor Tambahan

Dewi, (2015): profesionalisme dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi profesionalisme dengan faktor intrinsik lainnya, seperti motivasi, memperkuat kinerja. Motivasi kerja berfungsi sebagai pendorong yang meningkatkan semangat dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang termotivasi cenderung lebih proaktif dalam mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan

proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja mereka (Nasution, 2024: 11).

Agustina & Saxena, (2022): supervisi kepala sekolah turut memperkuat dampak profesionalisme terhadap kinerja. Supervisi yang efektif dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan yang diperlukan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang tidak hanya mengawasi, tetapi juga memberdayakan guru untuk mencapai potensi terbaik mereka. Kombinasi antara profesionalisme guru dan dukungan dari kepala sekolah, termasuk dalam aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dapat meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan (Dasmo., dkk, 2021). Hal ini sangat relevan di era digital saat ini, di mana kemampuan TIK menjadi semakin penting dalam proses pembelajaran.

c. Dimensi Profesionalisme yang Relevan

Profesionalisme mencakup penguasaan materi pembelajaran, penerapan metode inovatif, dan pengembangan sumber daya belajar. Rosmawati, dkk., (2020): menunjukkan bahwa disiplin yang dipadukan dengan profesionalisme menghasilkan peningkatan signifikan terhadap kinerja guru SMK. Hasil penelitian memberikan gambaran yang komprehensif tentang apa yang dimaksud dengan profesionalisme dalam konteks pendidikan. Profesionalisme guru tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa (Uno, 2024: 17).

2. Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja

a. Kesejahteraan sebagai Penopang Utama Kinerja

Hasil penelitian oleh Wahyudin, (2020) menunjukkan bahwa kesejahteraan dan beban kerja memiliki kontribusi sebesar 94,9% terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa kesejahteraan guru merupakan elemen kritis dalam keberhasilan profesional mereka. Kesejahteraan yang baik, ditinjau dari segi finansial, psikologis, maupun sosial, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Ketika guru merasa sejahtera, mereka cenderung lebih berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka.

Lebih lanjut, penelitian oleh As'adi dan Slamet, (2022) menunjukkan bahwa kesejahteraan dan komitmen organisasi memberikan kontribusi sebesar 98,9% terhadap kinerja di MTs Nahdlatuth Thullaab. Hasil ini menunjukkan bahwa kesejahteraan yang optimal tidak hanya berkontribusi pada kinerja individu guru, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung (Prima, 2024). Ketika guru merasa dihargai dan sejahtera, mereka lebih mungkin untuk berkomitmen pada visi dan misi organisasi, yang berujung pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya perhatian terhadap kesejahteraan guru sebagai bagian dari strategi manajemen pendidikan yang efektif.

b. Hubungan Kesejahteraan dan Faktor Motivasi lain

Penelitian oleh Ahiruddin., dkk, (2021) mengungkapkan bahwa kesejahteraan, motivasi kerja, dan kompetensi guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap kinerja. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya interaksi antara kesejahteraan dan motivasi untuk memaksimalkan hasil kinerja. Kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja (Sholeh, 2023). Sebaliknya, guru yang termotivasi cenderung lebih proaktif dalam mencari cara untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, baik melalui pengembangan profesional maupun melalui dukungan dari lingkungan kerja. Interaksi antara kesejahteraan dan motivasi juga menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja guru tidak dapat dilakukan secara terpisah. Hal ini menunjukkan apabila pendekatan yang holistik dan terintegrasi akan lebih efektif dalam meningkatkan kinerja guru (Ali., dkk, 2024: 94).

Meskipun kesejahteraan guru diakui sebagai faktor yang mendorong motivasi dan kinerja, kondisi yang terlalu baik dapat menciptakan "zona nyaman" yang justru menurunkan dorongan untuk berkembang. Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow, setelah kebutuhan fisiologis dan keamanan terpenuhi, individu seharusnya berusaha memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Namun, tanpa evaluasi dan target kinerja yang jelas, guru cenderung merasa puas dengan kondisinya dan kehilangan motivasi intrinsik untuk terus berprestasi. Selain itu, teori *Two-Factor* Herzberg menyatakan bahwa kesejahteraan (*hygiene factors*) hanya mencegah ketidakpuasan, tetapi motivasi kerja yang sesungguhnya muncul dari faktor intrinsik, seperti pencapaian dan pengakuan (Juhedi, 2021). Jika faktor motivator ini diabaikan, kesejahteraan yang berlebihan dapat mengurangi semangat untuk meningkatkan keterampilan dan inovasi.

c. Kesejahteraan dalam Konteks Psikososial

Fadeyi., dkk, (2015) menyoroti bahwa peningkatan kesejahteraan, seperti kenaikan gaji dan promosi, dapat memperbaiki manajemen kelas dan kinerja siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan guru tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap lingkungan pendidikan secara keseluruhan. Ketika guru merasa sejahtera, mereka lebih mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang positif, dan berinteraksi dengan siswa secara lebih efektif.

Teori psikososial oleh Erik Erikson menjadi acuan untuk memahami kesejahteraan guru dalam perkembangan identitas dan interaksi yang mencakup aspek dukungan sosial dan hubungan interpersonal di tempat kerja (Hasibuan., dkk, 2024). Guru yang merasa didukung oleh rekan sejawat dan pimpinan cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan lebih mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan kolaboratif sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan, pada gilirannya, kinerja mereka.

3. Hubungan Interaktif Profesionalisme dan Kesejahteraan

a. Sinergi Profesionalisme dan Kesejahteraan

Penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi. Profesionalisme menjamin kemampuan teknis dan inovasi guru dalam pengajaran, sedangkan kesejahteraan memastikan bahwa guru memiliki motivasi dan energi untuk melaksanakan tugas mereka secara maksimal. Kombinasi ini tercermin dalam berbagai penelitian yang menunjukkan hasil positif saat keduanya dikembangkan secara bersamaan.

b. Rekomendasi Strategis

- 1) Peningkatan Kesejahteraan Guru: Penyediaan fasilitas, kenaikan gaji, dan pengurangan beban kerja (Dolton., *et al*, 2018).
- 2) Pengembangan Profesionalisme: Pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, dan penguatan supervisi oleh kepala sekolah (Susanto, 2010).

4. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa profesionalisme dan kesejahteraan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja mereka. Sesuai dengan literatur yang diungkapkan dalam pendahuluan, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan profesionalisme guru, termasuk kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional, mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif. Selain itu, kesejahteraan guru, baik dari aspek finansial maupun psikologis, memainkan peran penting dalam menjaga motivasi kerja yang tinggi. Kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh keseimbangan antara profesionalisme dan kesejahteraan. Profesionalisme meningkatkan kemampuan teknis guru dalam pembelajaran, sementara kesejahteraan mendukung motivasi dan dedikasi mereka. Kombinasi keduanya menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermutu, sehingga kebijakan yang mendukung kedua aspek ini sangat penting.

Temuan ini menyoroti bahwa kombinasi profesionalisme dan kesejahteraan yang baik membentuk pondasi yang kokoh untuk meningkatkan kinerja guru secara optimal.

Profesionalisme menyediakan keterampilan teknis dan inovasi, sementara kesejahteraan memberikan dukungan emosional dan finansial yang mendorong kinerja maksimal.

5. Daftar Pustaka

- Agustina, Y., & Saxena, R. (2022). Teacher Professionalism and Principal Supervision's Impact on Teacher Performance. *PPSDP International Journal of Education*, 1(1), 157-167. <https://doi.org/10.59175/pijed.v1i1.12>
- Ahiruddin, A., Sodirin, S., Fahrizi, F., Josiah, T., & Novalia, N. (2021). The Effect of Teacher Welfare, Work Motivation and Competency on The Performance of Smpn Teachers in Tulang Bawang District. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Ali., Hanum, L., Adlina, Z., Khaira, I. (2024). Manajemen Pendidikan dan Literasi dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. Medan: CV. Tungga Esti.
- Apriliani, A., Yuniati, S., Rahmi, D., & Kurniati, A. (2024). Meta Analisis: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 35-42. <https://doi.org/10.55719/jt.v9i1.1149>
- Asrizal, Usmeldi, and Riza Azriyanti. 2023. "Meta-Analysis of the Influence of the STEM-Integrated Learning Model on Science Learning on 21st Century Skills." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 9(8): 339-47. doi:10.29303/jppipa.v9i8.3094.
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis indikator kepemimpinan teknologi kepala sekolah sebagai pemimpin implementasi teknologi Abad 21. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240.
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Malang. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-journal)*, 3(1).
- Dolton, P., Marcenaro, O., Vries, R. D., & She, P. W. (2018). Global teacher status index 2018.
- Fadeyi, V. T., Sofoluwe, A. O., & Gbadeyan, R. A. (2015). Influence of teachers' welfare scheme on job performance in selected Kwara State Secondary Schools. *Asia Pacific Journal of Education, Arts and Sciences*, 2(4), 89-93.
- Hamid, A. (2020). PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1-17. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>.
- Hasibuan, N. S., Ilham, M., Wahyuni, S., & Anwar, K. (2024). Perjalanan Identitas Diri: Eksplorasi Psikososial terhadap Fungsi Mental. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(3). 45971-45980.
- Juhedi, J. (2021). Intrinsic Religious Motivation dan Job Satisfaction Dalam Konseptual. *Manajemen Dewantara*, 5(1), 1-14.
- Junaidi, J., Hodriani, H., & Safitri, I. (2024). Peran Vital Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Utara. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 23-31.

- Kalikulla, S. (2017). Pengaruh Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Sumba Barat. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n2.p79-90>
- Moh. As'adi, & Slamet. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Guru Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada Mts Nahdlatuth Thullaab Kecamatan Licin. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 374–380. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.71>
- Muafidah, M., Yusuf, F. A., Hayadi, H., Suparmoko, M., Sari, G. I., & Fatimah, F. (2024). Peran pembelajaran organisasi dan kedisiplinan terhadap kinerja guru melalui prestasi kerja pada guru sekolah dasar di Cilegon. *Borobudur Educational Review*, 4(2), 128-141.
- Murwaningsih, T. (2024). The Influence of Teacher Professional Attitude, Welfare, Continuous SelfDevelopment, and Job Satisfaction on High School Teachers Performance. *International Journal of Instruction*, 17(1), 229–252. <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/504>
- Murwaningsih, T., & Fauziah, M. (2023). The influence of professional attitude, welfare, self-sustaining development, and job satisfaction on teacher performance. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(2), 271-284.
- Nasution, H. E. K. (2024). *Budaya Sekolah, Komunikasi, Pengawasan, dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. Medan: Umsu Press.
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan* (pp. 553-565).
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prima, A. (2024). Integrasi Manajemen Strategis dan Kebijakan Penyelenggaraan Sekolah Dasar Inklusi dalam Mengatasi Burnout pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Alifbata: Journal of Elementary Education*, 4(2), 49-65.
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>
- Saifullah, S. (2020). Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di Sman Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(2), 600–621. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.340>
- Sholeh, M. I. (2023). Pengakuan dan Reward dalam Manajemen SDM untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Sidiq, U. (2018). *Etika dan profesi keguruan*. Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia secara online juga di: <http://repository.iainponorogo.ac.id/395/1/Etika>, 20, 26.

Meta-analisis Transformasi Pendidikan: Pengaruh Profesionalisme dan Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja (Ervan Prasetyo)

- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Subair, A. (2024). Hubungan Kinerja terhadap Kesejahteraan Guru SMA Se Makassar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(5).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. (2010). GURU PROFESIONALIS DALAM PANDANGAN ISLAM. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 21(1).
- Syahrum, S., Usman, S., & Yamin, N. (2019). Pengaruh profesionalisme guru dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Bulukumba. *Manajemen pendidikan*, 14(1), 38-44.
- Uno, H. H. B. (2024). *Profesi kependidikan: problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Wahyudin, D. (2020). Pengaruh tingkat kesejahteraan guru dan beban kerja guru terhadap kinerja guru. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 135-148.
- Wiranata, R., Surur, M., and Aisyah, S. (2023). "Pengaruh profesionalisme dan sertifikasi terhadap kinerja guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri Se-Kabupaten Lumajang." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*. 11(2). 187-195.
- Yusuf, M., Fitria, H., & Mulyadi, M. (2021). The Influence of Teacher's Supervision and Professionalism on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(3), 234-240. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i3.110>